

Home > Tekno **Tech News**

# Generasi Muda Anggap Covid-19 Bukan Ancaman bagi Mereka

Mochamad Wahyu Hidayat  
23 Des 2020, 06:30 WIBShare  
**19**

Ilustrasi coronavirus, virus corona, koronavirus, Covid-19. Kredit: Fernando Zhiminaicela via Pixabay

Liputan6.com, Jakarta - Pada awal pandemi Covid-19, generasi muda di Singapura menganggap Covid-19 bukan ancaman bagi mereka, melainkan untuk orang tua. Demikian temuan dari para peneliti di NTU Singapura.

Menurut temuan studi bertajuk "How young Singaporeans navigated uncertainty in the early stages of the COVID-19 outbreak" tersebut, anak muda Singapura lebih khawatir tentang bahaya hoaks seputar Covid-19 ketimbang ancaman kesehatan yang ditimbulkan oleh penyakit tersebut.

Selain itu, mereka juga meyakini bahwa misinformasi tentang pandemi lebih dapat memengaruhi generasi lebih tua daripada mereka.

Studi yang dipimpin oleh Associate Professor NTU Singapura Edson Tandoc Jr dan peneliti James Lee Chong Boi itu melibatkan delapan Focus Group Discussion (FGD) dengan 89 partisipan berusia 21 hingga 27 tahun.

## TOPIK POPULER

# APLIKASI

# TIPS TEKNO

# ESPORTS

# STARTUP

# SMARTPHONE

### BACA JUGA:

[Machine Learning Berpotensi Tingkatkan Akurasi Alat Diagnostik Covid-19](#)  
[Bagaimana Risiko Penularan Covid-19 di dalam Mobil?](#)  
[Review Realme Watch S: Smartwatch Gaya dan Kaya Fitur di Rentang Sejutaan](#)

"Mempelajari reaksi publik pada fase awal terhadap krisis kesehatan seperti pandemi Covid-19 dapat memandu praktisi dan pembuat kebijakan sosial tentang cara menangani wabah dalam jangka panjang," ujar Edson dikutip dari rilis pers via *EurekaAlert*, Rabu (23/12/2020).

Terungkap bahwa alih-alih mencari informasi tentang Covid-19 secara aktif, banyak orang dewasa muda mendapatkan berita tentang virus tersebut dari platform media sosial dan olah pesan seperti WhatsApp.

Pada gilirannya hal ini membentuk pandangan bahwa virus itu berisiko bagi generasi lebih tua, tetapi tidak bagi diri mereka sendiri. Dari situ terbentuk bagaimana respons perilaku mereka terhadap wabah tersebut, seperti tidak memakai masker, yang memang belum diwajibkan pada fase-fase awal Covid-19.

"Poin penting dari temuan ini adalah bagaimana membuat kaum muda yang merasa tidak rentan terhadap Covid-19 untuk bersikap proaktif melawan virus," tutur Edson lebih lanjut.

2 dari 3 halaman

Selanjutnya: Misinformasi

- Tech News
- COVID-19
- misinformasi
- Hoaks
- Media Sosial
- WhatsApp

1	Ucapan Selamat Hari Ibu dari Warganet Bikin Baper
2	<b>INTERNET</b> Menteri Sosial Tri Rismaharini Banjir Ucapan Selamat dari Warganet
3	<b>INTERNET</b> Jokowi Reshuffle Kabinet, Bu Risma hingga Menkes Jadi Trending Topic Twitter
4	<b>TECH NEWS</b> Hidup Lebih Baik dan Praktis di Tahun Depan, Rutin Gunakan 5 Fitur Canggih Ini
5	<b>STARTUP</b> Tokopedia Siap IPO Tahun Depan?
6	<b>TELKO</b> Kemkominfo Bahas Penguatan Konektivitas Nasional dengan Prancis
7	<b>TECH NEWS</b> UNPAD, UMN dan ITB Juarai Kompetisi Huawei ICT 2020 Tingkat Nasional
8	<b>INTERNET</b> Ucapan Selamat Hari Ibu Jadi Trending Topic di Twitter
9	<b>INTERNET</b> Telkomsel Rilis Paket Internet Khusus untuk Driver Gojek Mulai Rp 25 Ribu
10	<b>INTERNET</b> Rayakan Hari Ibu, Google Doodle Ajak Pengguna Bikin Kartu Ucapan